

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Pelaksanaan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dilaksanakan secara kelompok di desa Karang Jaya dengan mengoptimalkan peran teknologi informasi sebagai media peningkatan ekonomi desa menuju masyarakat yang unggul dan tangguh. Adapun program-program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Gerning yaitu:

2.1.1 Pengembangan Usaha Melalui Penambahan Variasi Produk

Syafitri dkk (2022) mendefinisikan UMKM sebagai usaha yang didirikan dan dijalankan oleh individu/rumah tangga atau kelompok usaha kecil yang diukur berdasarkan omset yang dihasilkan. Salah satu UMKM yang terdapat di Desa Gerning adalah Siomay Zaky. Produk yang ditawarkan oleh UMKM Siomay Zaky adalah Siomay Original dan Siomay Tahu dan belum pernah mengalami pembaruan variasi apapun. Penulis membantu UMKM Siomay Zaky dalam mengembangkan usahanya dengan menambahkan variasi produk. Kegiatan yang diberikan yaitu membantu UMKM dalam menambahkan varian rasa baru, nama menu yang unik dan varian komplit. Varian rasa dan pemberian nama menu yang ditambahkan yaitu soju untuk siomay keju dan siomay beledug untuk varian siomay pedas. Untuk varian siomay komplit terdiri dari siomay original, tahu, pare, kol, telur, dan kentang.

2.1.2 Pengembangan UMKM

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat guna menambah pendapatan, bahkan bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan tetap seperti contoh yaitu UMKM Siomay Zaky milik Bapak Irfan yang terletak di Dusun Cibanban Desa Gerning. Hal yang dilakukan sebagai tahap pengembangan usaha antara lain yaitu :

1. Membuat pencatatan keuangan melalui aplikasi Buku Kas
2. Membuat legalitas usaha
3. Memasarkan produk melalui sosial media
4. Membuat branding dan logo untuk menambah nilai jual produk

Hal-hal tersebut dilakukan dengan tujuan usaha yang telah dijalankan dapat lebih maju dan berkembang.

2.1.3 Pengoptimalan Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU)

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) merupakan wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko penyakit tidak menular secara mandiri dan berkesinambungan. Kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap penyakit tidak menular mengingat hampir semua faktor risiko penyakit tidak menular tidak memberikan gejala pada yang mengalaminya. Faktor risiko penyakit tidak menular meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, stress, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol, serta menindaklanjuti secara dini faktor resiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Azwar, 2010).

2.1.4 Bimbingan Belajar Pada Siswa SD

Bimbingan belajar merupakan upaya ekstra kurikuler yang bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik disekolah. Fokus utama dari bimbek ini adalah memberikan bantuan dan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pelajaran yang dianggap rumit.

2.1.5 Sosialisasi Anti-Bullying di SD N 35 Tegineneng

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Surilena, 2016). Ada beberapa bentuk terkait Bullying sebagai berikut:

1. Bullying verbal: Bullying jenis ini biasanya terlontar melalui kata-kata yang tidak menyenangkan. Dapat berupa ejekan, umpatan, cacian, makian, celaan, serta fitnah. Semua jenis ungkapan berupa kata-kata yang bersifat menyakiti orang lain, merupakan bentuk bullying verbal.
2. Bullying fisik: Berbicara mengenai fisik, hal ini terkait erat dengan fisik atau tubuh seseorang. Bullying fisik merupakan bentuk kekerasan yang terjadi dengan menyakiti fisik seseorang. Bentuk kekerasan ini dapat berupa tendangan, pukulan, tamparan, atau meludahi seseorang.
3. Bullying relasional: Di sekolah, bullying relasional terjadi karena muncul kelompokkelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok atau individu lain sehingga muncul pengucilan terhadap seseorang yang dianggap berseberangan, selain dikucilkan, seorang siswa yang dianggap “berbeda” dengan kebanyakan siswa di sekolah akan diabaikan, dicibir, dengan segala hal yang dapat membuat siswa tersebut diasingkan dari kelompoknya.

Pemahaman tentang informasi bullying dan bentuk peran serta siswa diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan siswa dan dapat mencegah terjadinya tindakan bullying terhadap siswa atau remaja di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat sosial lainnya di luar dunia sekolah Adapun maksud dan tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberi pemahaman pada siswa-siswi SD agar terhindar dari kekerasan (Bafadhal, 2021).

2.1.6 Sosialisasi IT (Pengoperasian Microsoft Word) di SD N 35 Tegineneng

Di era Perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini penggunaan laptop adalah hal yang sangat lumrah ditemui dimanapun, kapan pun dan oleh siapapun tidak terkecuali siswa sekolah dasar. Salah satu hambatan siswa Sekolah Dasar dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Microsoft Office adalah kurangnya aksesibilitas fasilitas yang diperlukan. Hal ini juga dialami oleh murid SD N 35 Tegineneng sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan potensi dalam penggunaan Microsoft Office, khususnya Microsoft word. Untuk mengatasi masalah tersebut adalah menyelenggarakan pelatihan yang memberikan pemahaman tentang penggunaan Microsoft Office, khususnya Microsoft Word.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dimulai pada tanggal 2 Agustus - 31 Agustus 2023. Tempat Kegiatan yaitu di Desa Gerning, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran dengan rincian waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Rabu, 2-08-2023	Pelepasan mahasiswa PKPM	IIB Darmajaya
		Serah Terima Mahasiswa PKPM	Kantor kecamatan Tegineneng
		Mengajar ngaji	Mushola Bangun Jaya II
2	Kamis 3-8-2023	Perkenalan dengan aparaturnya desa	Balai Desa Gerning
		Mengikuti tahlilan	Rumah warga
		Mengajar ngaji	Mushola Bangun Jaya II
3	Jumat 4-8-2023	Meminta informasi databes desa	Balai Desa Gerning
		Mengikuti acara pembukaan GP Anshar	Balai Desa Gerning
		Rapat persiapan lomba 17 Agustus bersama KKN IAIN Metro	Posko KKN IAIN Metro

4	Sabtu 5-8-2023	Silaturahmi dengan Kepala Dusun Bangun Jaya I	Rumah Kepala Dusun Bangun Jaya I
		Survey UMKM Santri Roti	Pondon Pesantren Al-Hidayat
		Survey UMKM Usaha Kue Tia	Rumah Pemilik Usaha (Ibu Tia)
5.	Minggu 6-8-2023	Survey UMKM Pengrajin Anyaman	Rumah pemilik usaha
		Silaturahmi dengan Kepala dengan Kepala Dusun Cibamban	Rumah Kepala Dusun Cibamban
		Survey UMKM Siomay Zaky	Dusun Cibamban
6	Senin 7-8-2023	Senam bersama ibu-ibu	Dusun Trimurjo
		Mengikuti kegiatan Posbindu	Dusun Trimurjo
		Mencari informasi baseline desa	Rumah Kadus
		Menghadiri pengajian ibu-ibu	Mushola Dusun Bangun Jaya II
		Mengikuti marhabanan	Dusun Bagun Jaya I
7	Selasa 8-8-2023	Kunjungan ke SDN 35 Tegineneng	SDN 35 Tegineneng
		Mengikuti kegiatan persiapan lomba 17 Agustus	Dusun Bangun Jaya II
8	Rabu 9-8-2023	Gotong Royong pembuatan gapura	Dusun Trimurjo
		Mengajar ngaji	Mushola
		Melakukan pencatatan di UMKM Siomay Zaky	Dusun Cibamban
9	Kamis 10-8-2023	Bimbingan belajar siswa SD	Posko
		Yasinan rutin	Rumah warga
10	Jumat 11-8-2023	Sosialisasi IT Pengenalan Pengoperasian Microsoft Word pada Siswa Kelas 6	SDN 35 Tegineneng
		Bimbingan belajar siswa SD	SDN 35 Tegineneng
11	Sabtu 12 8-2023	Gotong royong melanjutka pembuatan gapura	Dusun Trimurjo
12	Minggu 13-8-2023	Senam rutin bersama ibu-ibu	Bangun Jaya I
13	Senin 14-8-2023	Uacara memperingati hari Pramuka	SDN 35 Tegineneng
		Pengajian rutin	Mushola Istiqomah
		Mengajar ngaji	Mushola Istiqomah
		Diskusi UMKM Siomay Zaky	Dusun Cibamban

14	Selasa 15-8-2023	persiapan lomba 17-an	dusun bangunjaya 2
15	Rabu 16-8-2023	Ikut serta dalam upacara 17 Agustus	Bangun Jaya 2
		Kunjungan DPL	Posko kelompok PKPM 22
		Ikut serta memeriahkan lomba 17-an	dusun Bangun Jaya 2
		Menghadiri Gebyar sholawat memperingati hari kemerdekaan RI	Masjid dusun Sambung Rejo
16	Kamis 17-8-2023	Upacara Kemerdekaan	Lapangan Enggal, Gerning
		memeriahkan lomba voli	Dusun bangun jaya 2
17	Jumat 18-8-2023	Mengikuti pengajian (khataman Quran)	Rumah warga
		melakukan Bimbel	SD N 35 Tegineneng
		Mengikuti proses produksi Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
18	Sabtu 19-8-2023	Menjadi tim penilai lomba kebersihan kelas	SD N 35 Tegineneng
		Mengikuti kepanitiaan lomba karaoke	Dusun Bangun Jaya 2
19	Minggu 20-8-2023	Mengikuti kepanitiaan lomba 17-an	Dusun Srimenanti
		Mengikuti syukuran pembangunan mushola	Bangun Jaya
20	Senin 21-8-2023	Sosialisasi Anti Bullying	SD N 35 Tegineneng
		Melakukan pemasangan plat nomor rumah warga	Dusun Srimulyo
		Mengajar ngaji	Mushola Istiqomah
21	Selasa 22-8-2023	Megikuti pengajian (khataman Quran)	Mushola Istiqomah
		Mengajar bimbel	SD N 35 Tegineneng
22	Rabu 23-8-2023	Mengajar ngaji	Mushola Istiqomah
23	Kamis 24-8-2023	Mengajar bimbel	Posko
24	Jumat 25-8-2023	Melakukan observasi UMKM Siomay Zaky	Dusun Cibanban
25	Sabtu 26-8-2023	Penyerahann atribut branding siomay Zaky	Dusun Cibanban
		Penyerahan legalitas usaha Siomay Zaky	Dusun Cibanban
		Mengajar bimbel	Posko
		Makan bersama aparaturn desa	Dusun Cibanban
26	Minggu 27-8-2023	Silaturrahi bersama owner UMKM Siomay Zaky	Dusun Cibanban
27	Senin 28-8-2023	Bimbingan belajar	Posko

28	Selasa 29-8-2023	Perpisahan dan pemberian kenang-kenangan kepada SD N 35 Tegineneng	SD N 35 Tegineneng
29	Rabu 30-8-2023	Perpisahan dengan aparaturnya desa dan pemberian cindra mata	Balai Desa Gerning
30	Kamis 31-8-2023	Penjemputan dan Presentasi Hasil Peserta PKPM	Kantor Kecamatan Tegineneng

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan Pengembangan Usaha Melalui Penambahan Variasi Produk

Setelah dilakukan kegiatan Penambahan Variasi Produk pada pelaku UMKM sebagai salah satu cara mengembangkan usaha, hasil yang terlihat yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pentingnya inovasi produk.
2. Dengan adanya kegiatan ini varian produk pada UMKM menjadi beragam.
3. Terdapat julukan yang unik pada produk UMKM yaitu Sioju (Siomay Keju) dan Siomay beledug (siomay pedas)

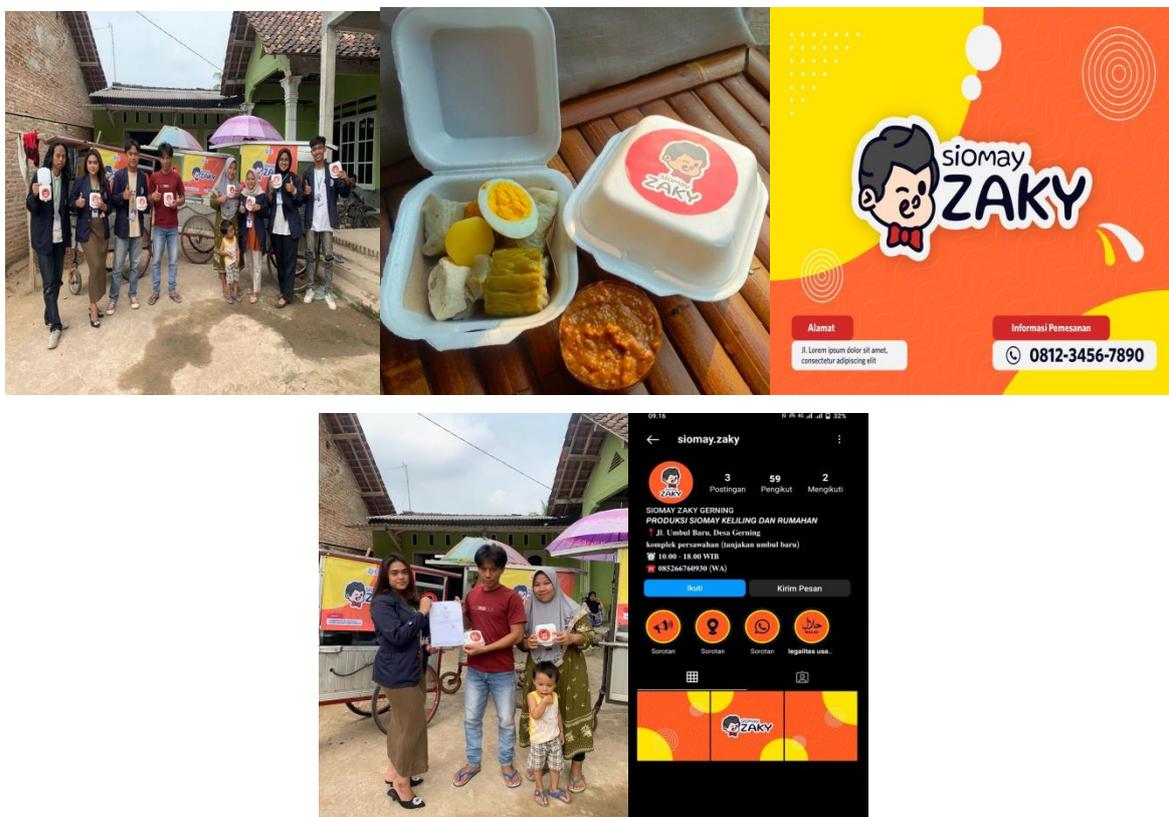


Gambar 2. 1 Penambahan Variasi Produk

2.3.2 Hasil Kegiatan Pengembangan UMKM

Berikut ini merupakan hasil kegiatan dari pengembangan UMKM:

1. Memiliki varian siomay yang unik
2. Memiliki pembukuan terkait pencatatan keuangan usaha
3. Mempunyai legalitas usaha (NIB)/Nomor Izin Berusaha
4. Memiliki sosial media sebagai media promosi secara online
5. Memiliki branding dan logo untuk menambah nilai jual produk



Gambar 2. 2 Hasil Kegiatan Pengembangan UMKM

2.3.3 Hasil Kegiatan Pengoptimalan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU)

Dasar pembentukan Posbindu yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama lansia. Tujuan diadakannya Posbindu adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan eksistensinya dalam strata kemasyarakatan. Jadi, adanya

pengoptimalan posbindu mampu meningkatkan kesadaran dari para usia lanjut untuk membina kesehatannya serta meningkatkan peran serta masyarakat termasuk keluarganya dalam mengatasi kesehatan usia lanjut. Fungsi dan tugas pokok Posbindu yaitu membina lansia supaya tetap bisa beraktivitas, namun sesuai kondisi usianya agar tetap sehat, produktif dan mandiri selama mungkin serta melakukan upaya rujukan bagi yang membutuhkan (Azwar, 2010).



Gambar 2. 3 Pengoptimalan Kegiatan POSBINDU

2.3.4 Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SD

Kegiatan bimbingan belajar ini dapat memberikn inspirasi kepada anak-anakdi Desa Gerning agar lebih bersemangat untuk belajar lebih banyak dan mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, setelah pelaksanaan kegiatan ini, anak-anak merasa lebih terbantu untuk mengatasi kesulitan belajar dan mencapai peningkatan dalam prestasi sekolah mereka.



Gambar 2. 4 Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SD

2.3.5 Hasil Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying di SD N 35 Tegineneng

Dari kegiatan sosialisasi ini diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan wawasan siswa mengenai anti-bullying mengalami peningkatan.
2. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan-peraturan hukum yang berkaitan tentang bully
3. Siswa menjadi lebih sadar akan dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying

Sosialisasi ini dapat mencegah siswa untuk berperilaku mengintimidasi dan perilaku bullying lainnya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi siswa-siswi untuk sadar dan bersama-sama menciptakan ketertiban dan kedamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat.

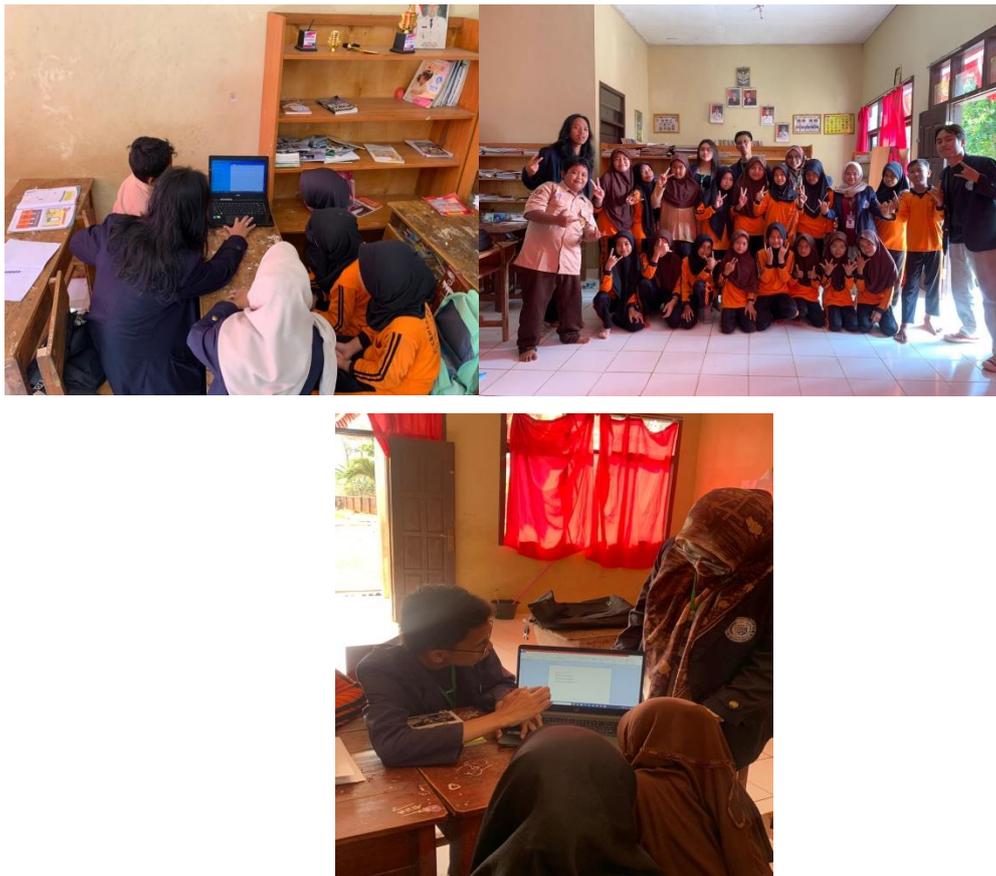


Gambar 2. 5 Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying

2.3.6 Hasil Kegiatan Sosialisasi IT (Pengoptimalan Microsoft WORD) di SD N 35 Tegineneng

Kegiatan sosialisasi IT (Pengoptimalan Microsoft Word) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya pengoperasian komputer/laptop pada zaman yang semakin canggih seperti sekarang ini. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa mampu dan memahami cara menhidupkan dan mematikan laptop.
2. Siswa mampu dan memahami cara membuat dan mengedit dokumen pada aplikasi Microsoft Word.
3. Siswa mampu dan memahami cara menyimpan dokumen pada Microsoft Word



Gambar 2. 6 Kegiatan Sosialisasi IT (Pengoperasian Microsoft Word)

2.3.7 Hasil Kegiatan PKPM Lainnya

Kegiatan PKPM lainnya yang dilakuakn yaitu membantu proses produksi pada UMKM Siomay Zaky, pendampingan belajar siswa di posko PKPM, mengikuti kegiatan kerja bakti dalam rangka menyambut hari kemerdekaan, mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Gerning, mengadakan program TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an), mengikuti pengajian rutin ibu-ibu, mengikuti yasinan rutin setiap malam Jum'at, mengikuti khotmil Qur'an dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya.



Gambar 2. 7 Hasil Kegiatan PKPM Lainnya

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Jangka Pendek

Dalam jangka pendek program ini mampu memberikan wawasan mengenai pentingnya penambahan variasi dan inovasi pada produk agar UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, menarik pelanggan baru serta dapat meningkatkan daya saing dan relevansi UMKM dalam pasar.

2.4.2 Dampak Jangka Panjang

Dampak jangka panjang program kegiatan ini dapat merangsang pertumbuhan usaha dan menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang bijaksana untuk menjaga kelangsungan usaha serta mencapai profitabilitas. Dampak lainnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai POSBINDU bagi lansia, memahami pentingnya pengembangan UMKM dari berbagai aspek seperti menambah varian dan inovasi pada produk, strategi pemasaran, branding, pencatatan keuangan dan lainnya. Selain itu, masyarakat juga dapat menyadari pentingnya pendampingan proses pembelajaran anak-anak sejak dini.